

PENGARUH MEDIA GAMBAR LALU LINTAS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA

Ratna Dewi Kartikasari dan Ramdhiatul Huda

Universitas Muhammadiyah Jakarta

E-mail: g4lih_58@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tangerang Selatan, sehingga peneliti tergerak untuk meneliti apa penyebabnya dengan menerapkan media pembelajaran yaitu media gambar. Adapun tujuan ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan media dibandingkan tidak menggunakan media. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan dengan populasi kelas VII berjumlah 385 siswa dan sampel yang berjumlah 72 siswa, 36 siswa sebagai kelas kontrol dan 36 siswa sebagai kelas eksperimen. Media yang digunakan pada penelitian ini adalah media gambar berupa gambar lalu lintas seperti, lalu lintas dilarang balik arah, rumah sakit, hati-hati orang bersepeda, dan penyeberangan jalan. Hipotesis penggunaan media gambar lalu lintas terhadap kemampuan menulis teks deskripsi berpengaruh lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan media gambar. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes uraian yang sudah divalidasi oleh ahli, setelah divalidasi didapatkan valid dan reliabel serta data berdistribusi normal dan homogen. Maka, hasil uji hipotesis menunjukkan thitung sebesar 5,22 lebih besar dari ttabel sebesar 1,99 (thitung > ttabel). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar lalu lintas terhadap kemampuan menulis teks deskripsi lebih baik.

Kata Kunci: media pembelajaran, kemampuan menulis, teks deskripsi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa disajikan secara terpadu namun dimungkinkan untuk memberikan penekanan pada salah satu keterampilan, misalnya keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif, artinya keterampilan menulis merupakan keterampilan yang menghasilkan suatu tulisan.

Menulis secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Menurut Tarigan (2008: 3) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Pada kegiatan menulis, siswa dituntut untuk mencurahkan segala pengetahuan dan kemampuan agar dapat menghasilkan sebuah tulisan. Adapun kebiasaan membaca sangat penting dalam keberhasilan menulis. Sumirat dan Nurjamal (2010: 68) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk beberapa tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan, menginformasikan, dan menghibur. Hasil proses kreatif bisa disebut dengan istilah tulisan karangan. Menurut

Barrs dalam Dalman (2015: 8) menulis dapat merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat atau disepakati pemakainya.

Tata cara penulisan yang baik memiliki alur yang berkesinambungan, dari segi isi informasi yang benar-benar akurat dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sedangkan dari segi kebahasaan, tulisan yang baik dapat menggunakan ejaan yang disetarakan, diksi yang variatif, kalimat yang efektif, dan paragraf yang padu. Pembelajaran teks deskripsi di sekolah masih sulit dipahami oleh siswa. Sebab, masih menggunakan metode atau media konvensional sehingga siswa masih kesulitan dalam menulis teks deskripsi.

Menurut Priyatni dkk, (2013: 63) teks deskripsi adalah teks memaparkan suatu objek, hal, atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah mendengar, melihat, atau merasakan hal yang dipaparkan tersebut. Tujuan teks deskripsi adalah menjelaskan pengalaman yang berhubungan dengan hasil pengamatan.

Permasalahan yang terdapat di dalam proses pembelajaran perlu dicari solusinya. Salah satu solusi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal adalah menggunakan media gambar lalu lintas yang sudah disiapkan secara baik dan benar, serta dapat memudahkan siswa untuk menuangkan ide dan gagasannya ke dalam teks deskripsi sesuai media gambar lalu lintas yang telah diberikan oleh peneliti.

Menurut Arsyad (2014: 3) media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam arti luas, media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih efektif berkomunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar di kelas. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar. Menurut Cecep dan Sutjipto (2013: 41) gambar atau foto adalah media pembelajaran yang umum, mudah dimengerti dan sering digunakan di mana-mana. Gambar atau foto berfungsi untuk menyampaikan pesan secara kongkret. Selain itu, gambar atau foto mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta atau informasi yang mungkin akan cepar diilustrasikan dengan gambar.

Susilo (2011: 41) mengemukakan rambu lalu lintas adalah salah satu dari perlengkapan jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan perpaduan diantaranya sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan.

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar lalu lintas. Media gambar lalu lintas merupakan perlengkapan keamanan jalan raya yang memuat lambang, huruf, angka, kalimat, atau perpaduan diantara keduanya. Media gambar lalu lintas yang digunakan dalam penelitian ini hanya empat, gambar dilarang balok, rumah sakit, hati-hati orang bersepeda, dan penyeberangan. Siswa diminta untuk menulis teks deskripsi menggunakan media tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan metode *true experimental design*. Dikatakan *true experimental design*

(eksperimen yang betul-betul) karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan adalah kelompok kontrol (Sugiyono, 2016: 112).

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2013:174). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas SMPN 3 Tangerang Selatan. Kelompok siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kelas VII-2 berjumlah 36 siswa merupakan kelas eksperimen mendapat pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media gambar lalu lintas, dan kelompok kelas VIII1 berjumlah 36 siswa merupakan kelas kontrol siswa mendapatkan pembelajaran menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media gambar lalu lintas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 3 Tangerang Selatan tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 385 siswa yang terdiri atas 11 kelas. Waktu penelitian dilaksanakan dimulai Mei sampai Oktober. Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes. Menurut Nurgiyantoro (2010:105) tes adalah salah satu bentuk pengukuran, dan tes “hanyalah” merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan, keterampilan) tentang peserta didik. Pengumpulan informasi lewat teknik tes lazimnya dilakukan lewat pemberian seperangkat tugas, latihan, atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang sedang dites. Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik (Arifin, 2013:118).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes yang berupa soal menulis teks deskripsi dengan media gambar lalu lintas. Responden berjumlah 72 siswa dengan 36 siswa kelas eksperimen dan 36 siswa kelas control. Hasil pengamatan selama penelitian dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media gambar lalu lintas yang diterapkan pada kelas eksperimen menjadikan siswa lebih termotivasi karena menarik perhatian serta dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Siswa dapat secara aktif dan fokus dalam pembelajaran, lebih memahami menulis teks deskripsi, dan siswa tidak hanya bisa mengkhayalkan materi melainkan mampu menulis teks deskripsi berdasarkan media gambar lalu lintas yang diamati. Berbeda dengan kelas kontrol yang selama proses pembelajaran hanya berjalan seperti biasa tanpa menggunakan media gambar lalu lintas, sehingga dari data yang diperoleh terlihat perbedaannya walaupun ada beberapa siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Hal ini disebabkan karena siswa memiliki imajinasi yang kurang dalam menulis teks

deskripsi karena siswa menulis teks deskripsi tidak menggunakan media gambar lalu lintas.

Penerapan media gambar pada siswa kelas VII – 2 sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa Media Gambar Lalu Lintas. Peneliti menjelaskan mengenai teks deskripsi pada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua peneliti menjelaskan kembali secara singkat. Selanjutnya peneliti memberikan media gambar lalu lintas. Setelah siswa melihat dan mengamati gambar tersebut, siswa mulai menulis teks deskripsi sesuai dengan media gambar tersebut. Adanya pengaruh media gambar lalu lintas dalam menulis teks deskripsi. Hal itu terbukti dengan nilai baik yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 70,83. Sedangkan keterampilan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media gambar lalu lintas di kelas kontrol tergolong kurang baik yaitu dengan nilai rata-rata 57,66.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media gambar lalu lintas terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Berdasarkan hasil penelitian, membuktikan bahwa dengan menerapkan media gambar lalu lintas ternyata kemampuan menulis teks deskripsi siswa dapat meningkat lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol yaitu sebesar $70,83 > 57,66$ serta dengan $t_{hitung} 5,22 > t_{tabel} 1,99$. Hal ini membuktikan bahwa dengan menerapkan media gambar lalu lintas terhadap kemampuan menulis teks deskripsi lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan media gambar lalu lintas.

Pengaruh yang signifikan antara media gambar lalu lintas terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang diperoleh dengan nilai yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ karena $5,22 > 1,99$ sehingga kriteria pengujian hipotesis penelitian ini dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian berarti hasil kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan media gambar lalu lintas lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan media gambar lalu lintas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media gambar lalu lintas terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 3 Tangerang Selatan 2017/2018 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media gambar lalu lintas yang diterapkan pada kelas eksperimen menjadikan siswa lebih termotivasi, karena menarik perhatian serta dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Siswa dapat secara aktif dan fokus dalam pembelajaran, dan lebih memahami menulis teks deskripsi. Berdasarkan hasil penelitian, membuktikan bahwa dengan menerapkan media gambar lalu lintas ternyata kemampuan menulis teks deskripsi siswa dapat meningkat lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu sebesar $70,83 > 57,66$ serta dengan $t_{hitung} 5,22 > t_{tabel} 1,99$.
2. Terdapat pengaruh media gambar lalu lintas terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Hal itu terbukti dengan nilai baik yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 70,83. Sedangkan hasil kemampuan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media gambar lalu lintas di kelas kontrol

tergolong kurang baik yaitu dengan nilai rata-rata 57,66. Dengan demikian dalam penelitian pada kedua kelas tersebut terdapat pengaruh yang tergolong baik. Selain itu pengaruh media gambar lalu lintas terhadap kemampuan menulis teks deskripsi juga terbukti dengan hasil pengujian hipotesis, yaitu diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ karena $5,22 > 1,99$ sehingga kriteria pengujian hipotesis penelitian ini dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dinyatakan bahwa hasil kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan media gambar lalu lintas lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan media gambar lalu lintas.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media gambar lalu lintas dan kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar lalu lintas. Terbukti bahwa penggunaan media gambar lalu lintas dalam pembelajaran menulis teks memiliki pengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cecep, dan Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurdiyanto, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPF.
- Nurjamil, Daeng dan Warta Sumirat. 2010. *Penuntun Perkuliahan Bahasa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Priyatni, Endah Tri, dkk. 2013. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTS*. Malang: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Susilo, Djoko. 2011. *Panduan Praktis Berlalu Lintas*. Jakarta: Polri.
- Tarigan, Guntur, Henry. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa.